

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang tradisi *sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi studi *living Qur'an* di Desa Kropak merupakan kajian atau penelitian tentang peristiwa sosial agama terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah kelompok atau *jam'iyah* di Desa Kropak. Berdasarkan pembahasan mengenai tradisi *sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi studi *living Qur'an* di Desa Kropak merupakan salah satu fenomena tafsir atau pemaknaan Al-Qur'an dalam arti yang lebih luas daripada yang selama ini dipahami untuk dikaji dengan menggunakan prespektif yang lebih luas dan juga lebih bervariasi, sehingga kajian tafsir tidak hanya berkisar pada teks saja. Tradisi *sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi studi *living Qur'an* di Desa Kropak merupakan bentuk respon para *hafizah* terhadap kecintaan mereka terhadap al-Qur'an.

Setelah peneliti menganalisis data skripsi yang berjudul "Tradisi *Sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi dalam Menjaga Kualitas Hafalan Para *Hafizah* Sebagai Studi *Living Qur'an* di Desa Kropak Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan", baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang dari tradisi *sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi studi *living Qur'an* di Desa Kropak Wirosari Grobogan ini dimulai dari kesadaran salah seorang warga yang sudah hafal Al-Qur'an (*hafizah*), beliau berkeinginan untuk menyatukan para *hafizah* lainnya untuk bisa *muroja'ah* bersama supaya mereka bisa menjaga kualitas hafalannya, dalam artian bisa saling disemak satu sama lain, dan ketika nantinya ada kesalahan bisa dibenarkan oleh penyemaknya. Kegiatan ini didirikan pada tahun 2005 Namun sempat ada vakum, kemudian diaktifkan lagi pada tahun 2010.
2. Praktik pelaksanaan tradisi *sima'an* al-Qur'an ini dilaksanakan secara bergilir di salah satu rumah anggota *jam'iyah* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, pada

hari Ahad Legi. Kegiatan ini dimulai jam 08.00 pagi, untuk setiap pertemaun pembacaan al-Qur'an dilakukan secara bergilir oleh anggota *jam'iyah*, jadi ketika salah seorang mendapatkan giliran maka yang lain akan menunggu giliran sembari menyemak teman yang sedang membaca secara *bil-gaib* supaya bisa membenarkan bacaan ketika terdapat kesalahan baca atau lupa hafalannya, setiap anggota akan membacakan sebanyak seperempat juz atau lima halaman, dan dalam setiap pertemuan akan membacakan 5 juz. Dalam pembacaannya menggunakan pengeras suara, jadi bisa didengarkan oleh semua anggota. Ketika telah tiba waktunya khataman (biasanya 6 bulan sekali) akan dilaksanakan do'a khatmil Qur'an bersama.

3. Manfaat adanya kegiatan tradisi *sima'an* Al-Qur'an pada Ahad Legi studi *living Qur'an* di Desa Kropak ini sangat bisa dirasakan oleh para *hafizah* yang ikut serta aktif dalam kegiatan tersebut, yakni lebih memahami kaidah tajwid, bisa mengamalkan atau *muraja'ah* Al-Qur'an sendiri di rumah masing-masing dan dapat meningkatkan serta menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Bukan hanya itu namun manfaat adanya tradisi tartilan al-Qur'an ini merupakan menjadikan sebuah sarana mempererat tali persaudaraan dan juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Secara praktis kegiatan tradisi *sima'an* al-Qur'an ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah dan juga peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an para *hafizah*, sehingga mereka lebih mencintai al-Qur'an dan lebih istiqomah dalam *muraja'ah* hafalan al-Qur'an.

B. Saran-saran

Dengan adanya saran bertujuan supaya pembaca dapat menganalisis kekurangan atau kelebihan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, maka berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan di atas maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya anggota *jam'iyah* bisa lebih istiqomah dalam mengikuti kegiatan *sima'an* dan juga bisa datang lebih tepat waktu.

2. Kepada pengurus *jam'iyah* bisa mengajak *hafizah* lainnya agar bisa ikut serta dalam kegiatan ini, dan juga diharapkan *hafizah* yang mempunyai anak balita bisa mengkodisikan anak balitanya ketika sima'an Al-Qur'an berlangsung.
3. Kepada para akademisi alangkah baiknya melakukan penelitian lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam sehingga para akademisi mengetahui adanya suatu tradisi yang berada di Desa Kropak Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan secara lebih rinci.

